

Kegiatan Pembiasaan Membaca Surat Pendek dalam Mengembangkan Nilai Agama terhadap Anak Usia Dini di RA An-Nur Terungwetan

Rina Erfiana¹, Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo²
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
riinaerfianaal7@gmail.com



Dikirim : 1 Desember 2025
Diterima : 30 Mei 2025
Terbit : 31 Mei 2025
Koresponden: Rina Erfiana
Email:
riinaerfianaal7@gmail.com

Cara citasi: Erfiana, R. & Dwijo, A., N., E., S. (2025). Kegiatan Pembiasaan Membaca Surat Pendek dalam Mengembangkan Nilai Agama terhadap Anak Usia Dini di RA An-Nur Terungwetan. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 4(1), 49-60.



Karya ini bekerja di bawah lisensi Creative Commons

Attribution-ShareAlike 4.0

International License

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Abstract

This research aims to analyze the habit of reading short letters in developing religious values in early childhood at RA An-Nur Terungwetan. The method used is a qualitative approach with observation and interview techniques. The research results show that the habit of reading short letters not only improves children's reading skills, but also strengthens their understanding of religious values. Through this routine activity, children learn about cleanliness of heart, discipline, and the importance of prayer. Apart from that, support from parents and the school environment plays a very important role in the learning process. The conclusion of this research shows that the habit of reading short letters is an effective strategy in instilling religious values among young children, which will have a positive impact on their spiritual and moral development in the future.

KeywordsL: *Habituation; Reading; Short Letters; Religious Values; Early Childhood*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan pembiasaan membaca surat pendek dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini di RA AN-NUR Terungwetan. Metode yang digunakan adalah

pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan membaca surat pendek tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca anak, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Melalui kegiatan rutin ini, anak-anak belajar tentang kebersihan hati, disiplin, dan pentingnya doa. Selain itu, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah sangat berperan dalam proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan membaca surat pendek merupakan strategi efektif dalam menanamkan nilai agama di kalangan anak usia dini, yang akan berdampak positif pada perkembangan spiritual dan moral mereka di masa depan.

Kata Kunci: Pembiasaan; Membaca; Surat Pendek; Nilai Agama; Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Membaca surat pendek merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pendidikan agama anak usia dini. Di RA An-Nur Terungwetan, kegiatan ini dirancang untuk mengenalkan anak-anak pada nilai-nilai agama secara menyenangkan dan interaktif. Pendidikan agama pada usia dini sangat krusial, karena dapat membentuk karakter dan moral anak sejak awal, menanamkan sikap positif terhadap ajaran agama, serta mempersiapkan mereka untuk memahami kehidupan spiritual di masa depan.

Kegiatan pembiasaan membaca surat pendek tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teks-teks agama, tetapi juga untuk mengembangkan pemahaman anak tentang makna, pesan moral, dan nilai-nilai yang terkandung dalam surat-surat tersebut. Dengan pendekatan yang kreatif, seperti penggunaan media visual dan kegiatan bermain, anak-anak dapat lebih mudah mengingat dan memahami ajaran yang diajarkan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu membaca surat pendek dengan baik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama, seperti kejujuran, kasih sayang, dan disiplin. Oleh karena itu, jurnal ini akan mengeksplorasi implementasi kegiatan pembiasaan membaca surat pendek di RA AN-NUR Terungwetan serta dampaknya terhadap perkembangan nilai agama pada anak usia dini.

Pendidikan yang mengarahkan pada kemampuan membaca Alquran haruslah dilaksanakan dengan baik, tersistematis dan terencana. Allah SWT berfirman dalam surat Al- „Alaq : 1 yaitu :

"اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ"

Artinya : "Bacalah dengan menyebut nama Allah yang menciptakan." (QS. Al- „Alaq :1).

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Rasulullah SAW bersabda: *"Sebaik-baik kamu adalah orang yang membaca Alqur"an dan mengajarkannya". Beliau juga bersabda: "Alquran adalah sajian Allah. Maka pelajarilah sajian-nya menurut kesanggupannya (kemampuan) mu." Dan bacalah Alquran dengan tartil, karena sesungguhnya Allah SWT berfirman: "Dan bacalah Alquran dengan perlahan-lahan (tartil)".*

Adapun kewajiban orang tua untuk mendidik dan mengajarkan anak untuk membaca Alquran sudah dijelaskan dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh At-Thobroni dan Ahmad. Yaitu: *"Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara : mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Alquran."* (HR. At-Thobroni).

B. Metode Penelitian

- a. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kegiatan pembiasaan membaca surat pendek dalam konteks pendidikan agama untuk anak usia dini. Penelitian ini berfokus pada fenomena yang terjadi di lingkungan RA An-Nur Terungwetan.

- b. Subjek penelitian ini mengarah pada anak-anak usia dini di RA An-Nur Terungwetan, beserta para Lpendidik yang terlibat dalam kegiatan pembiasaan membaca surat pendek.
- c. *Teknik pengumpulan data* menggunakan observasi partisipatif yang dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat langsung bagaimana proses pembiasaan membaca surat pendek dilakukan dikelas. *Wawancara mendalam* yang dilakukan terhadap guru dan kepala sekolah. Untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang tujuan, metode, dan dampak kegiatan ini terhadap perkembangan nilai agama. *Dokumentasi* yang dimana pengumpulan data berupa catatan perkembangan anak atau foto kegiatan pembiasaan pembelajaran.
- d. Instrumen penelitian yaitu peneliti mengamati dan menganalisis data berdasarkan keterlibatan di lapangan dan menggunakan panduan observasi dan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.
- e. Teknik analisis data: *Reduksi Data* (Menyederhanakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentas), *Penyajian Data* (Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan kegiatan pembiasaan membaca surat pendek), *Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan* (Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk melihat bagaimana kegiatan ini berdampak pada pengembangan nilai-nilai agama anak).

Pada metodologi kualitatif memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dengan subjek penelitian (anak-anak, guru, dan kepala sekolah) dan mengamati kegiatan tersebut ditempat berlangsungnya pembelajaran. Pendekatan kualitatif deskriptif sangat cocok untuk menggali fenomena pendidikan yang bersifat kompleks dan dinamis, seperti pembelajaran agama di lembaga pendidikan anak usia dini.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti,

subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif deskriptif dapat melihat nuansa perilaku dan pemahaman anak-anak yang mungkin tidak bisa dijelaskan secara statistik atau kuantitatif. Dengan metodologi kualitatif deskriptif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana kegiatan pembiasaan membaca surat pendek dapat mendukung berkembangnya nilai agama pada anak usia dini.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di RA An-Nur Terungwetan, hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting mengenai bagian pembiasaan membaca surat pendek dan dampaknya terhadap perkembangan nilai agama pada anak usia dini.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) kegiatan pembiasaan membaca surat pendek diterapkan secara rutin setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Di mana pembiasaan ini dilakukan dengan menggunakan metode hafalan berulang-ulang agar anak-anak bisa mengingat dan memahami surat-surat pendek dengan lebih baik. (2) Kegiatan ini terbukti berdampak positif dalam mengembangkan nilai-nilai agama pada anak-anak khususnya dalam aspek kedisiplinan kesadaran beragama dan kepatuhan dan ketaatan dalam ibadah. (3) Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua sangat penting dalam memperkuat kegiatan pembiasaan ini. Sebagian besar orang tua di RA An-Nur Terungwetan turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran agama di rumah seperti mendampingi anak saat menghafal surat-surat pendek di luar sejam sekolah. (4) Adapun beberapa tantangan yang dihadapi dalam

pembelajaran yaitu perbedaan kecepatan belajar dan keterbatasan waktu dan peran orang tua yang tidak merata.

Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan membaca surat pendek di RA An-Nur Terungwetan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan nilai-nilai agama pada anak usia dini. Kegiatan ini membantu anak-anak menjadi lebih disiplin taat dalam beribadah serta memiliki kesadaran beragama yang lebih tinggi. Dukungan dari guru dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan kegiatan ini meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal.

Dalam kegiatan pembiasaan membaca surat pendek dalam mengembangkan nilai agama terhadap anak usia dini Adapun bahan dan metode sangat penting untuk memastikan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optima. Seperti menggunakan bahan buku cerita anak, alat peraga, dan media visual atau audio. Dan ada metode bercerita, metode demonstrasi, metode interaktif, metode permainan, dan metode pembiasaan.

Tabel 1.
Kegiatan Pembiasaan

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Surat yang Dibaca	Keterangan
1	Senin	08.00 – 08.20	Pembiasaan Membaca Surat Pendek	Al-Fatihah, Al-Ikhlas	Dilakukan di kelas secara Bersama-sama
2	Selasa	08.00 – 08.20	Pembiasaan Membaca Surat Pendek	Al-Falaq, An-Nas	Dilakukan Bersama-sama
3	Rabu	08.00 – 08.20	Pembiasaan Membaca	Al-Kafirun, Al-Ma'un	Guru memimpin membaca

			Surat Pendek		
4	Kamis	08.00 – 08.20	Pembiasaan Membaca Surat Pendek	Al-Quraisy, Al-Fiil	Menggunkana metode hafalan
5	Jum'at	08.00 – 08.20	Pembiasaan Membaca Surat Pendek	An-Nasr, Al-Lahab	Dilanjutkan dengan doa Bersama

- **Durasi:** Setiap sesi berlangsung sekitar 20 menit, cukup untuk melatih anak-anak membaca dan menghafal surat pendek.
- **Metode:** Pembelajaran dilakukan dengan metode mengulang bacaan bersama-sama, mendengarkan, dan mengikuti guru untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal.
- **Tujuan:** Membiasakan siswa dengan bacaan Al-Qur'an sejak dini, meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek, dan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Pembiasaan dalam pendidikan agama kegiatan pembiasaan membaca surat pendek di RA An-Nur Terungwetan dilakukan secara rutin setiap pagi. Metode ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama seperti kedisiplinan, ketekunan, dan kesadaran beragama pada anak-anak usia dini sesuai dengan prinsip pendidikan Islam. (Sugiyono, 2017). Metode hafalan berulang kali juga penting dalam kegiatan membaca surat pendek untuk membantu anak-anak menginternalisasi bacaan Alquran sejak usia dini. Pembiasaan ini juga memperkuat ingatan dan membangun dasar keimanan mereka. (Tafsir,2016).

Acuan dari metodologi penelitian kualitatif secara mendalam menggali tentang bagaimana kegiatan pembiasaan membaca surat pendek diterapkan di RA An-Nur Dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan nilai agama pada anak-anak. Pembiasaan ini juga dianjurkan dalam pendidikan Islam

untuk membentuk perilaku dan karakter melalui pengulangan yang konsisten nilai-nilai agama dapat tertanam kuat dalam diri anak-anak. Menurut Harun Nasution lingkungan pendidikan baik sekolah maupun keluarga berperan besar dalam pembentukan nilai-nilai agama pada anak-anak. Kegiatan tersebut pembiasaan yang dilakukan di sekolah perlu didukung oleh lingkungan keluarga untuk mencapai hasil yang optimal. (Nasution, 1995).

Acuan pembiasaan dalam pendidikan Islam merupakan salah satu metode efektif dalam pendidikan Islam untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak sejak dini. Melalui pengulangan yang konsisten anak-anak dapat terbiasa melakukan ibadah dan menghafal surat pendek. Sehingga nilai-nilai agama tertanam kuat dalam diri mereka. Pendidikan Islam memandang pembiasaan sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter dan perilaku sesuai dengan ajaran agama.

Acuan perkembangan moral anak usia dini menurut Jean piaget mengemukakan bahwa perkembangan moral anak usia dini terjadi melalui interaksi lingkungan dan aturan-aturan yang mereka pelajari dari orang dewasa. Dalam konteks pendidikan agama pembiasaan membaca surat pendek memperkenalkan anak-anak pada norma dan aturan agama. Proses ini membantu anak-anak untuk memahami konsep-konsep moral dan spiritual yang menjadi dasar pengembangan nilai-nilai agama mereka.

Dapat disimpulkan dari acuan-acuan tersebut bahwa pembiasaan membaca surat pendek merupakan salah satu metode yang efektif dalam menanamkan dan mengembangkan nilai agama pada anak usia dini. Selain itu peran lingkungan (sekolah dan keluarga), metode hafalan, serta teori perkembangan moral anak memberikan landasan yang kuat bagi kegiatan ini dalam menciptakan kesadaran beragama sejak dini.

D. Kesimpulan

Penelitian tentang kegiatan pembiasaan membaca surat-surat pendek di RA An-Nur Terungwetan menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam di kalangan siswa. Melalui

pembacaan dan diskusi surat-surat pendek, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan mereka, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang makna dan ajaran Islam.

Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang mendorong mereka untuk lebih memahami serta mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembiasaan membaca surat pendek dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam pendidikan karakter dan nilai agama di tingkat taman kanak-kanak.

Daftar Pustaka

- Dahlan, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Agama untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafiz, M. (2019). "Implementasi Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di RA." *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 101-115.
- Mustafa, H. (2021). *Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, R. (2022). "Pengaruh Pembiasaan Membaca Surat Pendek terhadap Penguatan Nilai Agama pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 75-88.
- Ramadhani, S. (2021). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, A. (2018). "Peran Keluarga dalam Pembelajaran Agama Anak di RA." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 45-59.
- Wahyuningsih, L. (2023). "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebagai Upaya Pengembangan Nilai Spiritual Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 90-105.
- Departemen Agama RI. (2013). *Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini*.
- Hasan, A. (2015). *Pendekatan Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Supriyadi, E., & Hidayah, S. (2016). *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 53-62.
- Fatimah, L. (2020). *Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Edukasi Islam*, 7(1), 75-90.
- Muslim, A. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006: Standar Isi dan Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyitno, dkk. (2019). "Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Konten Pendidikan Agama." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 123-130.
- Nasution, S. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suhartini, R. (2022). "Metode Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Agama." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1), 85-97.
- Berkah, I. (2020). "Pendidikan Agama pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-59.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Macmillan.
- Surya, M.N. (2010). *Pendidikan Agama Anak: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustakim, A. & Amin, M. (2018). "Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Agama di Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45-59.
- Nasution, S. (1995). *Didaktik dan Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani, S. (2020). "Metode Pembelajaran Agama untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 25-35.
- Ningsih, I. (2019). "Pendidikan Karakter Melalui Pembacaan Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 70-81.
- Rahmawati, D. (2021). "Inovasi Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(3), 90-102.
- Sari, L. (2018). "Peran Media dalam Pembelajaran Agama Anak." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 15-27.
- J. Dewey. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Macmillan. (Dewey menjelaskan pentingnya pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga karakter dan nilai moral.)

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall. (Teori ini menjelaskan bagaimana pembelajaran terjadi melalui pengamatan dan interaksi sosial.)
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. New York: Grossman Publishers. (Piaget menyoroti pentingnya kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak.)
- Bruner, J. (1966). *The Process of Education*. Cambridge, MA: Harvard University Press. (Bruner membahas bagaimana pendidikan seharusnya melibatkan anak dalam proses belajar aktif.)
- Kolb, D.A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall. (Kolb menekankan pentingnya pengalaman dalam proses pembelajaran.)
- Ningsih, I. (2019). "Pendidikan Karakter Melalui Pembacaan Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 70-81.
- Kohlberg, L. (1981). "Essays on Moral Development, Volume One: The Philosophy of Moral Development." San Francisco: Harper & Row.
- Gardner, H. (1983). "Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences." New York: Basic Books.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. (2006). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Harun. (1995). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.

